

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

1. Tata tertib sekolah di SMA Negara 12 Semarang tentang siswi hamil di sekolah menggunakan sistem poin dan yang bersangkutan akan mendapatkan sanksi berupa dikembalikan ke orangtua.
2. Pemenuhan hak pendidikan bagi siswi hamil oleh sekolah didasarkan pada kebijakan yang diambil sekolah. Terdapat perbedaan kebijakan apabila kehamilan disebabkan oleh kekerasan seksual dan pergaulan bebas. Apabila kehamilan disebabkan oleh kekerasan maka siswi hamil tersebut mendapatkan keringanan berupa cuti selama masa kehamilan, akan tetapi jika disebabkan pergaulan bebas maka siswi hamil harus tetap melakukan proses belajar dengan keadaan hamil tanpa mendapatkan cuti kehamilan. Meskipun dalam kenyataannya siswi yang hamil lebih memilih mengundurkan diri.
3. Perspektif siswa-siswi mengenai tata tertib sekolah yang mengatur hak siswi hamil menunjukkan bahwa walaupun hak tersebut dianggap melanggar norma susila, namun sebagian besar menyatakan siswi hamil tetap berhak memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendidikan.

## 4.2 Saran

1. Proses pembuatan tata tertib sekolah sebaiknya melibatkan siswa-siswi dan orang tua siswa-siswi.
2. Pihak sekolah sebaiknya menghapus tata tertib sekolah yang memberikan sanksi kepada siswi hamil.
3. Tidak mengeluarkan siswi hamil tetapi memberi fasilitas pendidikan melalui e-learning/e-school kepada siswi selama hamil.

